

**PELATIHAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN MUDAH, PRAKTIS DAN
MENYENANGKAN DENGAN METODE TASBIH DI PONDOK
PESANTREN AINURRIDHO DKI JAKARTA**

Nana Suyana¹, Agus Kusman², Mansur³, Sugiharto⁴, Ismail⁵

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻⁵

nana.suryamandiri@gmail.com¹, aguskusman2024@gmail.com², mansurdosen@gmail.com³,

sugiharto3992@gmail.com⁴, zubdahismail76@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pelatihan belajar membaca Alquran mudah, praktis, dan menyenangkan dengan metode Tasbih di Pondok Pesantren Aiunnurridho DKI Jakarta bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus kepada peserta dalam membaca Alquran secara efektif dan menyenangkan. Target utama yang ingin dicapai adalah peserta mampu memahami dan mengimplementasikan metode Tasbih dalam proses belajar membaca Alquran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif dan optimal. Metode pelatihan yang digunakan terdiri dari 70% praktik dan 30% teori, agar peserta dapat langsung menerapkan teknik membaca Alquran dengan metode Tasbih yang diajarkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dengan metode yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, yaitu Metode Tasbih, para santri diarahkan untuk mempraktikkan teori serta tahapan membaca secara lebih mudah. Kegiatan ini memperoleh respons yang sangat baik dari Pondok Ainuridho Jakarta, sehingga pelatihan serupa direncanakan akan kembali dilaksanakan pada kesempatan berikutnya.

Kata Kunci: Pelatihan Membaca Al-Qur'an, Metode Tasbih, Pesantren Ainuridho

Received:

Februari 2026

Accepted:

April 2026

Published:

April 2026

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pondok Pesantren Ainurridho sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di wilayah urban seperti DKI Jakarta. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transmisi ilmu agama, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, penguatan nilai sosial, dan pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan(Khoirurrijal dkk., 2023). Melalui pelatihan ini, pesantren tidak hanya menjadi pusat pengajaran agama, tetapi juga mitra pengabdian masyarakat dalam menciptakan generasi muslim yang mampu menguasai Alquran dengan baik, sehingga memperkuat pondasi keimanan dan

karakter peserta didik(Bambang Triyono & Elis Mediawati, 2023).

Situasi masyarakat DKI Jakarta yang beragam dan dinamis menuntut metode pembelajaran yang adaptif dan praktis (Yahya dkk., 2024). Banyak warga yang ingin belajar membaca Alquran dengan baik, tetapi terbentur pada keterbatasan waktu dan metode yang monoton atau sulit dipahami(Ulfah dkk., 2019). Di sinilah pelatihan dengan metode Tasbih hadir sebagai solusi inovatif yang menggabungkan pembelajaran efektif dengan suasana yang menyenangkan, sehingga mendorong motivasi peserta untuk terus belajar dan berlatih secara konsisten(Agus, 2025).

Pelatihan belajar membaca Alquran yang mudah, praktis, dan menyenangkan

**PELATIHAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN MUDAH, PRAKTIS DAN
MENYENANGKAN DENGAN METODE TASBIH DI PONDOK
PESANTREN AINURRIDHO DKI JAKARTA**

Suyana, Kusman, Mansur, Sugiharto & Ismail (2026)

dengan metode Tasbih di Pondok Pesantren Aiunnurridho DKI Jakarta merupakan sebuah inisiatif strategis untuk meningkatkan kemampuan baca Alquran di kalangan masyarakat. Metode Tasbih dipilih karena pendekatan ini mengintegrasikan aspek spiritual dan kognitif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya belajar secara teknis, tetapi juga memahami makna spiritual bacaan mereka. Pendekatan ini memberikan kemudahan bagi pemula dan mempercepat proses belajar membaca Alquran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian masyarakat (Agus, 2021).

Pelatihan ini juga mengambil kesempatan dari perkembangan teknologi serta pendekatan pedagogis modern. Metode Tasbih yang diintegrasikan dengan teknik pengulangan, pengelompokan huruf, dan aspek visual membantu peserta memahami struktur bacaan Alquran secara bertahap dan tidak membosankan. Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya pengulangan dan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk memperkuat ingatan jangka panjang (Ulfah dkk., 2019).

Keberhasilan metode Tasbih juga didukung oleh karakteristik Pondok Pesantren Aiunnurridho yang telah memiliki pengalaman dalam pembelajaran Alquran dan pendidikan pesantren. Berkat tenaga pengajar yang ahli dan fasilitas yang lengkap, pelatihan ini dapat diikuti oleh berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, yang ingin secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Alquran mereka (Jamaludin dkk., 2023).

Dalam konteks pengabdian masyarakat, pelatihan ini berkontribusi pada upaya pembinaan keagamaan yang inklusif dan memberdayakan (Yandi dkk., 2025). Program ini tidak hanya menekankan pada pengembangan akademik, tetapi juga menyediakan sarana untuk menumbuhkan karakter dan spiritualitas para peserta. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pesantren sebagai pusat edukasi dan pembentukan

akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam (Heriyudanta, 2021).

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Alquran peserta setelah mengikuti program. Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan juga meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan belajar, yang menjadi indikator penting dalam efektivitas pengabdian masyarakat berbasis pesantren.

Tantangan yang dihadapi dalam pelatihan ini antara lain keterbatasan waktu peserta, variasi tingkat kemampuan awal, serta kebutuhan adaptasi metode agar sesuai dengan latar belakang peserta yang beragam. Oleh karena itu, materi dan pendekatan pelatihan selalu diadaptasi secara fleksibel untuk menjawab kebutuhan spesifik peserta dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Ke depan, pelatihan belajar membaca Alquran dengan metode Tasbih di Pondok Pesantren Aiunnurridho ini dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di pesantren-pesantren lain. Pengembangan modul pelatihan yang berbasis kebutuhan masyarakat dan peningkatan kapasitas pengajar menjadi fokus utama untuk memperluas jangkauan manfaat program ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan wujud sinergi antara pesantren sebagai mitra pengabdian masyarakat dengan kebutuhan riil warga urban yang ingin memahami dan menguasai bacaan Alquran dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Program ini mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia berbasis spiritualitas yang kokoh, sekaligus menguatkan fungsi sosial pesantren dalam konteks pembangunan masyarakat yang berkeadilan Islami.

Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra dalam pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode Tasbih di Pondok Pesantren Aiunnurridho DKI Jakarta mencakup beberapa kendala utama. Pertama, sulitnya menjangkau peserta dengan latar belakang dan kesibukan yang beragam,

terutama masyarakat urban yang memiliki waktu terbatas. Kedua, kemampuan awal peserta berbeda-beda, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Ketiga, jumlah pengajar yang menguasai metode Tasbih masih terbatas, disertai fasilitas pendukung yang belum memadai. Selain itu, metode Tasbih sebagai pendekatan baru masih membutuhkan sosialisasi agar lebih dikenal dan diterima masyarakat. Materi pembelajaran yang kurang variatif dan evaluasi capaian peserta yang masih konvensional juga menjadi hambatan dalam meningkatkan efektivitas program. Faktor sosial-ekonomi peserta, keterbatasan dana, administrasi pelatihan yang belum optimal, serta kurangnya promosi turut membatasi jangkauan dan keberlanjutan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan program melalui peningkatan kapasitas pengajar, penyediaan materi yang menarik, sistem evaluasi yang terukur, manajemen pelatihan yang lebih rapi, serta dukungan promosi dan pendanaan agar pelatihan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Solusi

Dalam rangka memberikan pelatihan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tasbih kepada mitra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami menyajikan solusi berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tasbih yang sederhana, praktis, dan menyenangkan.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai tahapan membaca Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, dan dasar-dasar tajwid.
3. Menyediakan media pembelajaran yang menarik, seperti modul, lembar latihan, kartu baca, dan panduan praktik metode Tasbih.
4. Menyediakan bimbingan kepada peserta sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, baik bagi pemula maupun bagi mereka yang sudah memiliki dasar membaca Al-Qur'an.
5. Melatih pengajar atau tutor agar mampu menerapkan metode Tasbih secara efektif dalam proses pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi kemampuan peserta melalui tes awal, praktik membaca, dan penilaian hasil pelatihan.
7. Memberikan output produk berupa peningkatan keterampilan peserta dalam membaca Al-Qur'an secara lebih lancar, tepat, dan percaya diri.

METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pelatihan membaca Al-Qur'an melalui Metode Tasbih. Kegiatan ditujukan kepada para santri Pondok Pesantren Ainuridho Jakarta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra-perencanaan, perencanaan, dan tahap pelatihan.

1) Pra Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi permasalahan mitra di Pondok Pesantren Ainuridho Jakarta. Tim datang langsung ke lokasi untuk memperoleh data mengenai kondisi santri, kebutuhan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tim juga melakukan komunikasi awal dengan pihak pondok pesantren untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan dan menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan.

2) Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rancangan kegiatan bersama pihak mitra. Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan materi sosialisasi, media pembelajaran, jadwal kegiatan, serta teknis pelaksanaan pelatihan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tarjim. Perencanaan ini bertujuan agar kegiatan berjalan terarah, sesuai kebutuhan santri, dan dapat memberikan hasil yang optimal.

3) Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan secara tatap

**PELATIHAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN MUDAH, PRAKTIS DAN
MENYENANGKAN DENGAN METODE TASBIH DI PONDOK
PESANTREN AINURRIDHO DKI JAKARTA**

Suyana, Kusman, Mansur, Sugiharto & Ismail (2026)

muka melalui metode ceramah, diskusi, workshop, dan pendampingan intensif. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pengenalan Metode Tarjim, kemudian dilanjutkan dengan praktik membaca Al-Qur'an secara bertahap. Santri diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan. Pendampingan dilakukan sampai santri memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tarjim secara lebih mudah dan terarah.

Partisipasi Mitra

Tim pengusul bertugas memfasilitasi, mendampingi, dan membimbing mitra sepanjang jalannya program. Sementara itu, mitra menyediakan lokasi serta sumber daya manusia yang dilatih, yang kemudian siap untuk melakukan pemantauan, evaluasi, pendampingan, dan penilaian terhadap pencapaian program yang telah dilaksanakan bersama tim pengusul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas dengan judul Pelatihan Belajar Membaca Alquran Mudah, Praktis Dan Menyenangkan Dengan Metode Tasbih dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2025 dari pukul 08.00 s.d 15.00 WIB bertempat di Aula Pondok Pesantren Ainuridho Jakarta dan diikuti oleh 15 santri Pondok Pondok Pesantren Ainuridho Jakarta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan dan pembacaan surat Al-Fatihah yang dipandu oleh Agus Kusman, S.Hum., M.A. Dalam pembukaan tersebut, beliau mengajak seluruh peserta untuk membuka hati dan pikiran agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik, dipahami, dan menjadi bekal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, Dr. Nana Suryana, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung

pendidikan keagamaan di masyarakat. Beliau juga menegaskan bahwa metode Tasbih diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah, praktis, dan menyenangkan bagi para santri.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh perwakilan Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta yang mewakili Ustadz Fery Mulyana. Dalam sambutannya, pihak pesantren mengungkapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI atas terlaksananya pelatihan ini. Mereka berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan sebagai wujud kerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di lingkungan pesantren.



Gambar 1.

Sambutan Ketua Abdimas
Oleh Nana Suyana, S.Pd.I., M.Pd



Gambar 2

Sambutan Pimpinan Pesantren
Oleh Ustadz Fery Mulyana

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Ustadz Mansur, M.Ag. Doa ini menjadi pembuka kegiatan agar seluruh rangkaian pelatihan berjalan lancar, penuh keberkahan, dan memberikan manfaat bagi para peserta, khususnya santri Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta.

Acara inti dimulai dengan pelaksanaan pre-test kepada peserta. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an sebelum mengikuti pelatihan. Hasil pre-test menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk melihat tingkat kemampuan peserta dan menyesuaikan proses pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, penyampaian materi dilakukan oleh Ustadz Dr. Ahmad Zulki, S.Q., M.A. selaku narasumber. Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan dan penerapan metode Tasbih dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam pemaparannya, narasumber menjelaskan bahwa metode Tasbih menggunakan pendekatan bertahap, praktis, dan berulang sehingga dapat membantu peserta lebih mudah mengenal, memahami, dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Metode ini juga diarahkan agar proses belajar Al-Qur'an tidak terasa berat, tetapi menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci.



Gambar 3.
Penyampaian Materi

Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, diskusi, serta praktik membaca Al-Qur'an

menggunakan Metode Tasbih. Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala yang mereka temui saat membaca Al-Qur'an, kemudian narasumber beserta tim pendamping memberikan bimbingan secara langsung agar peserta dapat lebih memahami materi.

Pada akhir kegiatan, peserta mengikuti post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Post-test ini digunakan sebagai evaluasi terhadap efektivitas kegiatan dan untuk melihat sejauh mana peserta mampu memahami serta mempraktikkan metode Tasbih dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 4.
Berfoto Bersama Peserta Pelatihan

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung lancar dan memperoleh tanggapan positif baik dari peserta maupun pihak pesantren. Beberapa unsur pendukung yang terlihat selama pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Antusiasme santri dalam mengikuti pelatihan menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Peserta aktif mengikuti sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik membaca Al-Qur'an dengan metode Tasbih.
3. Pihak Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta menyambut baik kegiatan ini

**PELATIHAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN MUDAH, PRAKTIS DAN
MENYENANGKAN DENGAN METODE TASBIH DI PONDOK
PESANTREN AINURRIDHO DKI JAKARTA**

Suyana, Kusman, Mansur, Sugiharto & Ismail (2026)

dan memberikan dukungan selama pelaksanaan program.

4. Metode Tasbih dinilai membantu peserta memahami proses membaca Al-Qur'an secara lebih mudah, praktis, dan menyenangkan.
5. Kegiatan ini membuka peluang kerja sama berkelanjutan antara Universitas Indraprasta PGRI dan Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta dalam bidang pendidikan keagamaan.

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi selama kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga pendampingan kepada peserta belum dapat dilakukan secara maksimal.
2. Kemampuan awal peserta yang beragam sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel.
3. Sebagian peserta masih memerlukan latihan lanjutan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan percaya diri.
4. Diperlukan tindak lanjut kegiatan agar penerapan metode Tasbih dapat berjalan secara berkelanjutan di lingkungan pesantren.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Indraprasta PGRI. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Santri memperoleh pemahaman mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan metode Tasbih.
2. Santri mampu mengenal tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih mudah dan terarah.
3. Santri menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.
4. Santri mampu mempraktikkan materi yang diberikan melalui latihan membaca secara langsung.
5. Metode Tasbih dapat menjadi alternatif pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan santri.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan Metode Tasbih,

diperoleh beberapa capaian penting bagi para santri. Pertama, para santri mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tasbih. Kedua, mereka mampu mengenal tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih mudah, terstruktur, dan terarah. Selanjutnya, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Para santri pun mampu langsung mempraktikkan materi yang diberikan melalui latihan membaca secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Terakhir, Metode Tasbih terbukti dapat menjadi alternatif pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan para santri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI Jakarta atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini, berupa bantuan dana melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Nomor Kontrak. 2313/SP3M/KPM/LRPM/XIUNINDRA, Tanggal 05 November 2025. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI Jakarta atas dukungan dan fasilitasnya hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Pondok Pesantren Ainuridho Jakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pelatihan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tasbih sangat sesuai dengan kebutuhan santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini membantu peserta

mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah, praktis, dan menyenangkan.

Selain itu, tingginya minat peserta menunjukkan bahwa Metode Tasbih diterima dengan baik sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan awal peserta, kegiatan ini memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan serupa secara berkelanjutan sangat diperlukan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Ainurridho Jakarta, kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode Tasbih sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar kemampuan santri dapat terus berkembang. Pelatihan yang hanya dilakukan dalam waktu singkat belum sepenuhnya cukup untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi santri yang memiliki kemampuan awal berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan penambahan waktu praktik agar peserta lebih memahami tahapan pembelajaran serta mampu menerapkan metode Tasbih secara lebih lancar dan percaya diri.

Selain itu, pihak pesantren diharapkan dapat menunjuk pendamping atau tutor internal yang dapat melanjutkan proses pembelajaran setelah kegiatan pengabdian selesai. Tutor internal ini penting agar metode Tasbih tidak hanya berhenti pada saat pelatihan, tetapi dapat diterapkan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Materi pembelajaran juga perlu dibuat lebih menarik dan variatif, misalnya dalam bentuk modul, lembar latihan, media visual, atau panduan praktik sederhana, sehingga santri lebih mudah memahami materi dan tetap termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2021). *Metode Tasbih: Solusi Cepat Membaca Al-Qur'an*. Universitas PTIQ Jakarta.
- Agus, A. (2025). *Cara Gampang Membaca Al-Qur'an Metode Tasbih*. Yayasan Lentera Panrita Nusantara.
- Bambang Triyono & Elis Mediawati. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 147–158. <https://doi.org/10.62504/jimr403>
- Heriyudanta, M. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SDN Bogorejo, Kec. Sumber, Kab. Rembang. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(1), 74–83.
- Jamaludin, M., Hapsah, N., Wati, L., Fitri, D. A., & Fikriadi, A. (2023). Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' dan Media Visual di TPA Nurul Iman Desa Luwuk Kiri. *DHARMAKARYA: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 12(3), 400–405. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i3.42255>
- Khoirurrijal, M. F., Mahfudloh, R. I., & Rusydiyah, E. F. (2023). Societal Development through Eco-Pesantren Programs: Actualizing the Functions of Pesantren in Empowering Society. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 21(2), 209–223. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i2.7008>

**PELATIHAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN MUDAH, PRAKTIS DAN
MENYENANGKAN DENGAN METODE TASBIH DI PONDOK
PESANTREN AINURRIDHO DKI JAKARTA**

Suyana, Kusman, Mansur, Sugiharto & Ismail (2026)

- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Yahya, F., Zakirak, Z., Aulawi, M., Hayaturraiyah, H., & Asiah, S. (2024). Strengthening Tahsinul Qur'an with the Iqro' Method in Improving the Quality of Al-Qur'an Reading of Prospective Young Teachers and Students at TPQ Masyiatullah. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 72–84. <https://doi.org/10.55099/participative.v4i2.135>
- Yandi, A., Zulmasri, Z., Dahliana, D., & Hafis, M. (2025). Pelatihan Metode Iqra' untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak MDTA: Studi Pendampingan Berbasis Praktik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1992–2000. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29674>